

BAB III

OBJEK PENELITIAN

A. Profil Desa Kaliaman

Sejarah Desa Kaliaman zaman dahulu bernama Desa Tembelang, pada waktu itu disetiap ada orang yang menyeberang sungai selalu hilang, atau hanyut, kemudian masyarakat merubahnya menjadi Kalibedah, sejak itu tidak ada lagi orang yang hanyut di sungai, tetapi nama Kalibedah justru membuat Sungai tersebut selalu bedah atau jebol terus. Setiap kali diperbaiki posisi yang jebol berpindah disebelahnya, hingga pada akhirnya kepala Desa pada waktu itu bersama masyarakat mengganti nama Desa tersebut menjadi Desa Kaliaman. Sejak saat itu hingga sekarang sungai tersebut aman tidak ada bencana. Desa Kaliaman terbagi menjadi beberapa dusun, seperti Kedung Sari, Dung Pakel, Kentengan, Jatianom, Njedeng, Mbacak dan lainnya.

Desa Kaliaman yang terletak di Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara dengan luas wilayah menurut pengolahan lahanya yaitu lahan pertanian, lahan pemukiman, lahan hutan, peternakan, dan lahan fasilitas umum Desa Kaliaman. Kesuburan tanah sebagian besar adalah lempungan. Di bidang pertanian, masyarakat sekitar banyak yang menanam jagung, cabe, kacang merah, padi sawah dan padi lading. Sedangkan jenis tanaman buah yang banyak di hasilkan yaitu buah mangga, rambutan, pepaya, pisang. Sebagian besar hasil dari tanaman di jual langsung ke pedagang, pasar, melalui KUD, melalui tengkulak, melalui pengecer atau di jual langsung ke lumbung Desa atau kelurahan.

Jumlah penduduk Desa Kaliaman yang terdiri dari laki-laki 3.604 orang, penduduk perempuan 3.726 orang. Sebagian besar pekerjaan penduduk Desa Kaliaman adalah sebagai petani dan peternak. Lahan hutan sebagian besar di tanami pohon keras seperti sono keling, sengon, akasia dan jati. Hasil tanaman di Desa Kaliaman yang di lahan pribadi dijual langsung melalui pedagang, melalui tengkulak, ke lumbung Desa maupun ada yang tidak di jual. Sedangkan hutan milik Desa adalah hutan lindung yang tidak boleh diperjual belikan masyarakat setempat.

Selain itu, sebagian besar masyarakat Desa Kaliaman memiliki binatang ternak. Seperti sapi jumlah pemiliknya 480 orang dan jumlah ternaknya mencapai 689 ekor, kerbau dengan jumlah pemilik 4 orang dengan jumlah ternak mencapai 30 ekor, ayam boiler dengan pemilik 2 orang dengan jumlah ternak sebanyak mencapai 4761 ekor, bebek dengan jumlah pemilik 2 orang dengan jumlah ternak 60 ekor, kambing dengan jumlah pemilik 700 warga dengan jumlah ternak mencapai 1462 ekor.

Sumber air bersih di Desa kaliaman terdapat beberapa sumber yang digunakan yaitu dari sungai, mata air, bendungan. Sumber air ini digunakan untuk kebutuhan sehari-hari oleh masyarakat. Desa Kaliaman menggunakan sumur pompa yang digunakan sejumlah 2425 kepala keluarga. Dengan kualitas air yang bersih untuk masyarakat setempat.

Desa Kaliaman terkenal makanan khasnya yang bernama Larut, biasanya di buat pada saat idul fitri . Kue Larut ini cocok dibuat oleh-oleh dan disuguhkan pada hari-hari tertentu, seperti saat acara nikahan dan lain-lain. Larut

ini sudah banyak dikenal di beberapa daerah di Jepara. Larut menjunjung tinggi wisata kuliner di Desa Kaliaman untuk mengembangkan potensi kuliner khas Desa. Larut merupakan makanan jenis kue yang berasal dari adonan tepung sagu dan blondo, dimasak dengan teknik yang sederhana dan diolah menurut resep dari masing-masing sehingga menghasilkan kue larut yang enak dan diminati oleh khalayak umum.³⁷

B. Visi dan Misi Desa Kaliaman

VISI

“Terwujudnya Desa Kaliaman yang Sejahtera, Religius , Aman , Mandiri , Terdidik dan Demokratis”.

MISI

1. Meningkatkan pengelolaan sumberdaya alam dan sumberdaya manusia.
2. Meningkatkan sarana dan prasarana Pemerintah Desa;
3. Meningkatkan pelayanan masyarakat yang bersih dan berwibawa.
4. Meningkatkan kesejahteraan aparatur pemerintahan Desa dan masyarakat Desa Kaliaman.
5. Meningkatkan sarana dan prasarana sosial serta umum.

³⁷ Buku Data Desa Kaliaman th 2020

C. Struktur Desa Kaliaman

Petinggi : Ali Muntaha, S, Pd. M.Pd

Carik : Hadi Wahyono

TU dan Umum : Faizatun Nisa

Bendahara : Anang S

Pembangunan : Deni Kurniawan

Kasi Pemerintahan : 1. Kanan

: 2. Adib Lutfi

Kasi Pelayanan : 1. Ali Subkhan

: 2. Riwayanto

Kasi Kesejahteraan : 1. Nur Khamim

: 2. Kariyono

Kami Tuo : 1. Indrayanto

: 2. Muslih



D. Letak Geografis Desa Kaliaman

Desa Kaliaman merupakan salah satu dari Desa yang ada di Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara, yang mana Desa Kaliaman berbatasan dengan beberapa Desa antara lain :

1. Desa Tubanan disebelah utara.
2. Desa Jeruk Wangi diselah selatan.
3. Desa kancilan disebelah timur.
4. Desa Bondo disebelah barat.

Desa Kaliaman yang terdiri dari 8 dusun diantaranya adalah Kedung Sari, Dung Pakel, Kentengan, Jati Anom, Njedeng Dan Mbacak, Tembelang, Lor kali dengan luas wilayah 836, 809 ha yang terdiri dari 6 RW dan 27 RT.³⁸



Gambar 3.1
Peta Desa Kaliaman

E. Rekapitulasi Jumlah Penduduk Kaliaman

Rekapitulasi Jumlah penduduk yang terdapat di Desa Kaliaman Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara sebanyak 7.330 jiwa dengan jumlah rumah tangga 1947 kepala keluarga laki-laki, 698 kepala keluarga perempuan. Jumlah penduduk laki-laki 3.604 dan perempuan 3. 726.³⁹

³⁸ Buku Data Desa Kaliaman th 2020

³⁹ Buku Data Desa Kaliaman th 2020

F. Profil Kepala Desa Kaliaman

Profil kepala Desa Kaliaman periode tahun 2019-2021.

Nama : Ali Muntaha

Tempat tanggal lahir : Jepara, 17 Juli 1962

Pendidikan : MI 1 Kaliaman

SMA N Bangsri

MA Hasyim Asy'ari

Universitas Negeri Semarang

Profil Penanggung Jawab Desa Kaliaman periode tahun 2021-2023

Nama : Hadi Wahyono

tempat tanggal lahir : Jepara, 24 September 1965

Pendidikan : SD 2 Kaliaman

SMP 17 Agustus Bangsri

SMA N Bangsri

SI Universitas Jakarta

G. Data Strategi Komunikasi Interpersonal Kepala Desa dalam Upaya Pencegahan Covid-19 di Desa Kaliaman

Strategi yang dilakukan oleh Kepala Desa Ali Muntaha antara lain dengan bersosialisasi di Balai Desa Kaliaman mulai dari tingkat RW sampai ke RT, sosialisasi dilakukan dengan media spanduk, menyediakan tempat cuci tangan di berbagai titik di lingkungan warga tinggal, kunjungan ke rumah warga sekitar,

menyemprotkan disinfektan ke rumah-rumah warga, dan selalu menghimbau kepada warganya agar selalu waspada pada penularan Covid-19.⁴⁰

Namun, hal ini hanya berjalan satu tahun, dikarenakan Kepala Desa Ali Muntaha meninggal dunia. Kemudian kebijakan-kebijakan yang sudah disepakati, diteruskan oleh Hadi Wahyono selaku penanggung jawab Kepala Desa seentara.

“ Strategi seng dienggo yo diumumkan lewat grup WA, terus disusuli surat edaran RT supoyo ngandani kon jogo kesehatane, matuhi peraturan, lan maksimalne kebijakan-kebijakan seng wes disepakati Petinggi sak kecamatan kembang ”

Artinya : Strategi yang dilakukan oleh penanggung jawab Kepala Desa Hadi Wahyono kepada warga Desa kaliaman yaitu melakukan sosialisasi melalui Info Desa grup Whatsapp (WA) kemudian diikuti surat edaran kepada RT untuk menghimbau selalu menjaga hidup sehat dan mematuhi protokol kesehatan, memaksimalkan kebijakan-kebijakan yang telah disepakati oleh petinggi se-Kecamatan Kembang untuk pembatasan-pembatasan kegiatan di masyarakat.⁴¹

Bentuk komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh Kepala Desa Kaliaman diantaranya yaitu :

1. Musren Bangdes (musyawarah Perencanaan dan Pembangunan Desa)

Bentuk komunikasi yang terjadi pada Kepala Desa dan warga di Desa Kaliaman yaitu komunikasi pada saat musyawarah bersama. Yang

⁴⁰ Obsevasi Musren Bangdes (Musyawarah Perencanaan dan Pembangunan Desa) yang dipimpin oleh Kepala Desa Kaliaman Pada Tanggal 2 April 2020 pukul 09.00 WIB.

⁴¹ Wawancara dengan Hadi Wahyono selaku penanggung jawab Kepala Desa Kaliaman, 9 Juli 2021

mana kegiatan tersebut merupakan sarana dalam perkumpulan warga, yang secara otomatis proses komunikasi dan interaksi itu terjadi.

Musren Bangdes yang dihadiri oleh perangkat desa, dan perwakilan RW dan RT Desa Kaliaman untuk mensosialisasikan kebijakan-kebijakan yang telah disepakati kepada seluruh warganya. Melalui Musren Bangdes ini Kepala Desa juga membahas alokasi dana bantuan untuk warganya yang terkena Covid-19 dari APBDES, Yang mana dana tersebut asal mulanya untuk perbaikan jalan Desa dialokasikan untuk bantuan Covid-19 sebesar Rp. 190.000.000 juta.⁴²

Kebijakan-kebijakan tersebut antara lain :

- a. Menunda kegiatan pesta hajatan/pernikahan.
- b. Menunda segala bentuk kegiatan arisan pertemuan dilingkungan Rt/Rw.
- c. Menunda Segala bentuk kegiatan kepemudaan.
- d. Menunda Segala bentuk kegiatan keagamaan.
- e. Menjauhi kerumunan/kumpul-kumpul.
- f. Alokasi bantuan Covid-19 Rp. 190.000.000 juta.

⁴² Musren Bangdes (Musyawarah Perencanaan dan Pembangunan Desa) yang dipimpin oleh Petinggi Desa Kaliaman Pada Tanggal 2 April 2020 pukul 09.00 WIB.



Gambar 3.2

Rapat Musren Bangdes

2. Komunikasi Struktural Kebawah

Proses komunikasi Kepala Desa dan warga dalam menghimbau dan memberi informasi diperkumpulan RT. Kepala Desa yang menunjuk semua RT untuk mensosialisasikan kebijakan-kebijakan yang telah disepakati, menyampaikan alokasi bantuan Covid-19 dan menghimbau agar warga selalu menjaga kesehatan dan melapor apabila terjadi gejala-gejala covid-19.

“ petinggi nunjuk kabeh RT kanggo nyampekno peraturan sing wes disepakati, nyampekno bantuan dana karo kon jogo kesehatan, nek ono gejala covid kon ndang ngelapor reng deso ”⁴³

Artinya “ Kepala Desa menunjuk semua RT untuk menyampaikan kebijakan-kebijakan yang sudah disepakati, menyampaikan dana bantuan,

⁴³ Wawancara dengan suyoto, 49 th., Ketua RT 02 RW 02 dukuh Kumprit Desa Kaliaman pada tgl. 10 Juli 2021.

menjaga kesehatan dan apabila ada gejala Covid- untuk segera melapor kepada pihak Desa.



Gambar 3.3

Rapat RT

3. Komunikasi Kultural (Komunikasi Kepada Warga)

Komunikasi atau interaksi kunjungan ke rumah warga dilakukan oleh Kepala Desa Ali Muntaha, untuk memberi himbauan dan pengertian kepada masyarakat yang masih acuh terhadap Covid-19, membujuk agar mau mematuhi protokol kesehatan dan memutus rantai penularan Covid-19. Dengan adanya kedekatan emosional, diharapkan agar masyarakat mematuhi kebijakan-kebijakan yang disepakati.⁴⁴

⁴⁴ Observasi di rumah Yateno yang didatangi oleh Ali Muntaha 20 Oktober 2020.

4. Sosialisasi dengan spanduk dan tempat cuci tangan

“ Masang spanduk karo gon wijikan tangan nek panggon-panggon ben warga iku eling terus lan mematuhi aturan-aturan seng wes ditentukno karo Petinggi ”

Artinya : Pemasangan spanduk dan tempat cuci tangan di berbagai tempat bertujuan agar warga selalu ingat dan mentaati kebijakan-kebijakan yang telah ditentukan oleh kepala Desa Ali Muntaha.⁴⁵



Gambar 3.4

Sosialisasi dengan sepanduk⁴⁶

⁴⁵ Opcit, Wawancara dengan Suyoto

⁴⁶ Lokasi Sekolahan MI 1 Kaliaman



Gambar 3.5

Sosialisasi dengan spanduk⁴⁷



Gambar 3.6

sosialisasi denan tempat cuci tangan⁴⁸

⁴⁷ Lokasi di depan masjid

⁴⁸ Lokasi Balai Desa Kaliaman